**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Tinjauan Komunikasi**

**2.1.1 Komunikasi**

Secara etimologis atau menutur asal katanya, istilah komunikasi berasal dari kata lain *Communication* dan juga berasal dari kata lain yaitu *Communicatio* dan bersumber dari kata *commnis* yang berarti sama. Komunikasi berlangsung apabila antara individu dan kelompok yang terlibat terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan. Hubungan antara ,ereka bersifat komunikatif. Sebaliknya, jika orang-orang tersebut tidak mengerti, komunikasi tidak mendapatkan makna. Maka orang-orang tersebut tidak komunikatif.

Dalam bukunya yang berjudul Pemahaman **Teori dan Praktek Jurnalistik, Mondry** menjelaskan asal muasal kata komunikasi (*communication*) yang berasaldari kata :

C***ommon*, yang berarti ‘sama’, dengan maksud sama makna, sehingga secara sederhana, dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan prosesmenyamakan persepsi,pikiran,dan rasa diantara komunikator dengankomunikannya.** **(2008 : 1)** .

**Mondry** di dalam buku **Teori dan Praktek Jurnalistik** juga mengutip pengertian komunikasi yang dikumpulkan oleh **Deddy Mulyana** (2004) menurut beberapa ahli, antara lain sebagai berikut :

**a. Komunikasi merupakan transmisi informasi, gagasan, emosi,keterampilan, dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, katakata,gambar, *figure*, grafik, dan sebagainya. Tindakan atau prosestransmisi itulah yang disebut komunikasi (Bernand Berelson dan Gary A.Steiner).**

**b. Setiap tindakan komunikasi dipandang sebagai suatu transmisi informasi,terdiri atas rangsangan yang diskriminatif, dari sumber kepada penerima(Theodore M. Newcomb).**

**c. Komunikasi terjadi jika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepadapenerima dengan niat yang disadari untuk memengaruhi perilaku penerima(Gerald R. Miller).**

**d. Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepadasuatu penerima atau lebih, dengan maksud mengubah tingkah laku mereka(Everett M. Rogers).**

**e. Cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan : *who say in which channel to whom with what effect ?* (siapa yang mengatakan apa, dengan saluran apa,kepada siapa, dengan pengaruh bagaimana ? (Harold Lasswell).**

**(2008: 12).**

Setelah mengetahui pengertian komunikasi dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan elemen penting di dalam kehidupan sehari-hari, tanpa komunikasi manusia tidak dapat menjalani kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu komunikasi harus efektif dan efisien agar makna dari pesan tersebut dapat saling dimengerti.

Menurut **Effendy** dalam bukunya yang berjudul **Ilmu, teori, dan Filsafat Komunikasi** bahwa:

**Hakikat manusia sebenarnya adalah pikiran atau manusia . yang dinyatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai penyalurnya. ( 2003:28)**

Dalam bahasa komunikasi peryataan dinamakan pesan ( *message* ), orang yang menyampaikan pesan disbut komunikator, sedangkan yang menerima pesan disebut sebagai komunikan. Lebih jelasnya komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan .jika dianalisis pesan komunikasi terdiri dari dua aspek, pertama ini pesan, kedua lambang. Konkritnya isi pesan itu adalah pikiran atau perasaan serta lambing atau bahasa.

Dari penjelasan diatas , komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan , dengan bentuk pesan yang bervariasi dan menggunakan pola penyampain pesan yang sesuai dengan kondisi atau daya tangkap komunikan dalam menerima pesan , dari hal tersebut maka akan timbul efek . Efek ini bisa dilihat dengan cara memperhatikan feedback yang disampaikan oleh komunikasi.

**2.1.2 Tujuan Komunikasi**

Setiap individu dalam berkomunikasi pasti mengharapkan dari tujuan komunikasi itu sendiri, secara umum tujuan komunikasi adalah mengharapkan adanya umpan yang diberikan oleh lawan bicara serta semua pesan yang kita sampaikan dapat diterima oleh lawan bicara kita dan adanya efek yang terjadi setelah melakukan komunikasi tersebut.

Tujuan komunikasi menurut **Effendy** dalam bukunya **Ilmu Komunikasi** **dan Teknik Komunikasi** bahwa terdapat tujuan komunikasi yang meliputi:

**a. Mengubah sikap (to change the attitude) Mengubah sikap disini adalah bagian dari komunikasi, untuk mengubah sikap komunikan melalui pesan yang disampaikan oleh komunikator, sehingga komunikan dapat mengubah sikapnya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.**

 **b. Mengubah opini/ pendapat/ pandangan (to change the opinion) mengubah opini, dimaksudkan pada diri komunikan terjadi adanya perubahan opini/ pandangan/ mengenai sesuatu hal, yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.**

**c. Mengubah perilaku (to change the behavior) Dengan adanya komunikasi tersebut, diharapkan dapat merubah perilaku, tentunya perilaku komunikan agar sesuai dengan apa yang diharapkan komunikator.**

 **d. Mengubah masyarakat (to change the society) Mengubah masyarakat yaitu dimana cakupannya lebih luas, diharapkan dengan komunikasi tersebut dapat merubah pola hidup masyarakat sesuai dengan keinginan komunikator. (1993:55)**

Jadi dapat disimpulkan tujuan komunikasi itu adalah mengharapkan perubahan sikap, perubahan pendapat, perubahan perilaku, perubahan sosial. Serta tujuan utama adalah agar semua pesan yang disampaikan dapat dimengerti dan diterima oleh komunikan dan menghasilkan umpan balik

**2.1.3 Unsur-Unsur Komunikasi**

Komunikasi antar manusia hanya bisa terjadi, jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain tujuan tertentu, artinya komunikasi hanya bisa terjadi kalau didukung oleh adanya sumber, pesan, media, penerima, dan efek . unsur-unsur ini bisa juga disebut komponen atau elemen komunikasi.

Menurut **Laswell** dalam buku **Mulyana** dalam buku **Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar,** cara terbaik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan“ *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect.” :*

1. **Sumber ( *source* )**

**Nama lain dari sumber adalah *sender, communicator, speaker, encoder, atau originator.* Merupakan pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber bisa saja berupa individu, kelompok, organisasi perusahaan bahkan Negara.**

**B. Pesan ( *message* )**

**Merupakan seperangkat symbol verbal atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai,gagasan atau maksud dari sumber untuk menyampaikan pesanya kepada penerima.**

**C. Saluran ( *channel* )**

**Merupakan alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesanya kepada penerima. Saluran pun merujuk pada bentuk pesan dari cara penyajian pesan.**

**D. Penerima ( *receiver* )**

**Nama lain dari penerima adalah *destination, communication, decoder, audience, listener dan interpreter* dimana penerima merupakan orang yang menerima pesan dari sumber .**

**E. Efek ( *effect* )**

**Merupakan pa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut. (2007:69-71)**

**Gambar 2.2**

**Model Komunikasi Laswell**



*Sumber :* [*wawasan-tekno.blogspot.com*](https://www.google.co.id/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwii3Zviy9DPAhUItY8KHU-cDYQQjB0IBg&url=http%3A%2F%2Fwawasan-tekno.blogspot.com%2F2012%2F11%2Fpengertian-konsep-dan-model-komunikasi.html&psig=AFQjCNE5vbjQAZrF7Wf_P-ILBy-oO9dwwg&ust=1476201097283025)

Unsur Komunikasi itu selalu ada disaat manusia sedang berkomunikasi dimulai dari siapa yang menyampaikan pesan, apa isi pesannya, melalui media atau saluran apa, kepada siapa dan menimbulkan efek apa.

**2.1.4 Proses Komunikasi**

[Proses komunikasi](http://tipsserbaserbi.blogspot.com/2014/12/proses-komunikasi-dan-penjelasannya.html) dapat dilihat dari unsur-unsur yang berkaitan dengan siapa pengirimnya (komunikator), apa yang dikatakan atau dikirimkan (pesan), saluran komunikasi apa yang digunakan (media), ditujukan untuk siapa (komunikan), dan apa akibat yang akan ditimbulkannya (efek).

Proses komunikasi menurut **Effendy** dalam bukuya **Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek** mengutip bahwa proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap , yakni sebagai berikut :

1. **Proses Komunikasi Secara Primer**

**Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pemikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang ( simbol ) seagai media. Lanbang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kial syarat , gambar , warna dan lain sebagainya yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran dan dan atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahwa bahasa yang paling banyak dipergunakan dalam komunikasi adalah jelas karena bahasalah yang mampu menerjemahkan pikiran seseorang terhadap orang lain.**

1. **Proses Komunikasi Secara Sekunder**

**Proses Komunikasi secara sekunder adalah proses penyampain pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media pertama. Seseorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasaranya berada ditempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. (2003:1)**

Proses komunikasi itu merupakan hal yang terjadi saat sedang berkomunikasi. Yang pada dasarnya secara tidak langsung kita tidak sadar telah melalui proses komunikasi baik itu primer atau sekunder.

**2.1.5 Konseptualisasi Komunikasi**

Ilmu komunikasi sebagai salah satu ilmu terapan telah mengalami banyak perkembangan tidak hanya dalam hal cakupan dan teknologinya, tetapi juga mulai dari hal yang paling mendasar yakni definisinya. Perkembangan definisi komunikasi menjadi sebuah keniscayaan sebagai akibat dari kedinamisan ilmu komunikasi itu sendiri.  Hal tersebut kemudian mengarah terhadap munculnya tiga konspetualisasi komunikasi sebagai konsekuensi dari perkembangan definisi tersebut.

Komunikasi terdiri dari 3 konseptualisasi seperti apa yang diungkapkan oleh **Wenburg** dan **Wilmot** dalam buku **Mulyana** yang berjudul **Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.** Tiga konseptualisasi itu adalah :

1. **Komunikasi Sebagai Tindakan Satu Arah**

**Komunikasi merupakan kegiatan menyampaikan pesan dan informasi yang searah dari komunikator kepada komunikasinya. Sehingga komunikasi dianggap mulai dengan sumber atau pengirim dan berakhir pada penerima, sasaran , dan tujuanya.**

1. **Komunikasi sebagai Interaksi**

**Komunikasi dengan proses sebab akibat atau aksi reaksi yag arahnya bergantian. Konseptualisasi ini dipandang lebih dinamis namun masih membedakan para peserta sebagai pengirim dan penerima pesan walaupun peran bisa dilakukan secara bergantian.**

1. **Komunikasi sebagai Transaksi**

**Proses personal karena makna atau pemahaman yang kita peroleh pada dasarnya bersifat pribadi. Dalam konseptualisasi ini komunikasi dianggap telah berlangsung bila menafsirkan perilaku orang lain. (2007:67)**

Komunikasi itu pasti memerlukan konsep sehingga adanya konseptualisasi komunikasi yang terbagi menjadi 3 yaitu komunikasi sebagai tindakan satu arah, interaksi, dan transaksi. Dengan adanya konseptualisasi komunikasi seseorang bisa mengembangkan kemahirannya dalam berbagai aspek komunikasi.

**2.2 Komunikasi Massa**

Komunikasi massa berasal dari kata *media of mass communication* (mediakomunikasi massa). Dalam buku karangan **Nuridin**, **Pengantar Komunikasi Massa**, dikatakan bahwa, **komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa, media cetak dan elektronik** (2007:4)

 Dalam buku **Pengantar Ilmu Komunikasi**, karya **Cangara** dijelaskan definisi dari Komunikasi Massa adalah sebagai berikut :

 **Proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada masyarakat atau khalayak yang siftanya sosial melalui alat-alatyang bersifat mekanis seperti radio, telefisi, surat kabar dan film. (1998:36)**

Sedangkan dalam buku **Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat** karya **Widjadja**, Komunikasi Massa di definikasikan : **“Komunikasi yang ditujukan kepada massa.” (1993:93).** Dalam buku **Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek** karangan **Effendi** komunikasi massa memiliki pengertian yaitu : **“komunikasi yang menggunakan media massa.” (1984:20).**

Dari beberapa pengertian atau definisi mengenai komunikasi massa terlihat bahwa inti dari proses komunikasi ini adalah media massa sebagai saluran untuk menyampaikan pesan kepada komunikan untuk mencapai tujuan tertentu. Media dalam komunikasi massa terdiri dari media elektronik yakni telivisi dan radio, lali media cetak yakni, surat kabar, majalah, tabloid.

 Media dalam komunikasi massa harus di tekankan karena banyak media yang bukan media massa yakni diantaranya media tradisional seperti kentongan, angklung, gamelan dan lain-lain. Massa dalam komunikasi lebih menunjukan pada penerima pesan yang berkaitan dnegan media massa. Masa disini menunjukan pada khalayak, penonton, pemirsya atau pembaca.

**2.2.1 Ciri-Ciri Komunikasi Massa**

Komunikasi massa mempunyai beberapa ciri khusus yang membedakan tipe komunikasi ini dengan tipe komunikasi yang lain. Masih mengutip dari karya **Cangara** dalam buku **Pengantar Ilmu Komunikasi**, yang menjelaskan beberapa ciri-ciri komunikasi massa yaitu :

 **1. Sumber dan penerima dihubungkan oleh saluran yang telah diproses secara mekanin. Sumber juga merupakan lembaga atau institusi yang terdiri dari banyak orang, misalnya perorter, penyiar, editor, teknisi dan sebagainya. Karena itu proses penyampaian pesannya lebih formal, terencana dan lebih rumit.**

**2. Pesan komunikasi massa berlangsung datu arak dan tanggapan baiknya lambat (tertunda) dan sangat terbatas. Tetapi dengan baiknya lambat (tertunda) dan sangat terbatas. Tetapi dengan perkembangan komunikasi yang begitu cepat, khususnya media massa elektronik seperti radio dan televisi maka umpan balik dari khalayak bisa dilakukan dengan cepat kepada penyiar.**

**3. Sifat penyebaran pesan melalui media massa berlangsung begitu cepat, serempak dan luas, ia mampu mengatasi jarak dan waktu, serta tahan lama bila di dokumentasikan. Dari segi ekonomi, biaya produksi komunikasi massa cukup mahal dan memerlukan dukungan tenaga kerja relatife banyak untuk mengelolanya. (2006 : 36).**

Selain itu komunikasi massa mempunyai ciri-ciri yang juga dijelaskan oleh **Effendi** di buku **Ilmu Komunikasi Teori Dan praktek**, yaitu :

**1. Komunikasi massa berlangsung satu arah. Ini berarti bahwa tidak terdapat arus balik dari komunikan ke komunikatornya. Dengan kata lain komunikatornya tidak mengetahui tanggapan para pembacanya atau penontonnya tentang pesan yang ia sampaikan,**

**2. Komunikator pada komunikasi massa melembaga. Media massa sebagai saluran komunikasi massa merupakan lembaga, yakni suatu institusi atau organisasi oleh karena itu komunikatornya melembaga.**

 **3. Pesan bersifan umum. Pesan ini bersifat umum karena ditujukan kepada umum dan mengenai kepentingan umum.**

**4. Media komunikasi massa menimbulkan keserempakan. Ciri lain dari komunikasi massa yaitu kemampuannya untuk menimbulkan keserempakan pada pihak khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarkan.**

**5. Komunikan komunikasi massa bersifat heterogen. Komunikan dari komunikasi massa bersifan heterogen yakni tidak saling mengenal satu sama lain dan berasal dari seluruh status sosial, umur, jenis kelamin, agama, ras, suku, budaya, dan lain-lain. (1984 : 35)**

 Dari ciri diatas, maka dapat dikatakan bahwa komunikasi massa mempunyai efek yang ditimbulkan, akan tetapi efeknya dapat dengan langsung ataupun tertunda. Asumsi yang timbul dari penjelasan diatas memungkinkan bahwa efek yang ditimb ulkan tertunda akibat dari komunikasi massa yang bersifat sau arah atau *one way*, kalaupun ada efek yang ditimbulkan sudah tentu efek tersebut akan tertunda

**2.2.2 Fungsi Komunikasi Massa**

Fungsi dari komunikasi massa dijelaskan **Dominic** (2001) dan dikutip oleh **Elvinaro Ardianto** dan **Komala** dalam buku **Komunikasi Massa** : **Suatu Pengantar** yaitu :

* 1. ***Surveilance* (pengawasan)**
	2. ***Interpretation* (penafsiran)**
	3. ***Linkage* (Pertalian)**
	4. ***Transmission of Value* (Penyebaran nilai-nilai)**

***5. Entertainment* (Hiburan)**

Manfaat yang bertujuan besar dari komunikasi massa harusnya patut kita syukuridangan memanfaatkan serta mengembangkannya komunikasi massa tersebut sebaik mungkin, agar dengan komunikasi massa ini interaksi antar masyarakat satu bangsa bisa terjalin dengan baik sesuai dengan tujuan dari komunikasi massa itu sendiri.

Fungsi dari komunikasi massa dijelaskan **Sean MacBride** dan dikutip oleh **Widjaja** di dalam karyanya yang berjudul **Komunikasi dan Hubungan Masyarakat,** adalah:

1. **Fungsi informasi**
2. **Fungsi sosialisasi**
3. **Fungsi motivasi**
4. **Fungsi diskusi atau perdebatan**
5. **Fungsi pendidikan**
6. **Fungsi memajukan kebudayaan**
7. **Fungsi hiburan**
8. **Fungsi integrasi (1993: 25)**

**Cangara,** dalam bukunya **Pengantar Ilmu Komunikasi** dijelaskan oleh pakar komunikasi **Goran Hedebro** tentang 12 fungsi Komunikasi Massa, yakni:

1. **Menciptakan iklim perubahan dengan memperkenalkan nilai-nilai baru untuk mengubah sikap dan perilaku ke arah modernisasi.**
2. **Mengajarkan penampilan baru.**
3. **Berperan sebagai pelipat ganda ilmu pengetahuan. 4. Menciptakan efisiensi tenaga dan biaya terhadap mobilitas seseorang.**
4. **Meningkatkan aspirasi seseorang.**
5. **Menumbuhkan partisipasi dalam pengambilan keputusan terhadap hal-hal yang menyangkut orang banyak.**
6. **Membantu orang menemukan nilai baru dan keharmonisan dari suatu situasi tertentu.**
7. **Mempertinggi rasa kebangsaan.**
8. **Meningkatkan aktivitas politik seseorang.**
9. **Mengubah struktur kekuasaan dalam suatu masyarakat.**
10. **Menjadi sarana untuk membantu pelaksanaan programprogram pembangunan.**
11. **Mendukung pembangunan ekonomi, sosial dan politik suatu bangsa (1998: 63).**

Dikemukakan oleh **McQuail (1987 “Mass Communication Theory”)** bahwa fungsi komunikasi massa ada dua kategori:

1. **Fungsi komunikasi massa untuk masyarakat**
2. **Fungsi komunikasi massa untuk individu.**

 Kedua kategori tersebut dapat di uraikan sebagai berikut :

 **a. Fungsi Komunikasi Massa untuk Masyarakat**.

**McQuail** menyatakan bahwa fungsi komunikasi massa untuk masyarakat meliputi:

* 1. **Informasi:**
1. **Menyediakan informasi tentang peristiwa dan kondisi dalam masyarakat dan dunia.**
2. **Menunjukkan hubungan kekuasaan.**
3. **Memudahkan inovasi, adaptasi dan kemajuan**

* 1. **Korelasi:**
1. **Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi.**
2. **Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan.**
3. **Melakukan sosialisasi.**
4. **Mengkoordinasi beberapa kegiatan. Membentuk kesepakatan.**
5. **Menentukan urutan prioritas dan memberikan status.**
	1. **Kesinambungan:**
6. **Mengepresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan khusus (subculture) serta perkembangan budaya baru.**
7. **Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.**

 **d. Hiburan:**

1. **Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian, dan sarana relaksasi.**
2. **Meredakan ketegangan.**

**e. Mobilisasi:**

**Mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerjaan dan kadang kala juga dalam bidang agama (2001: 10).**

Segala sesuatu yang berhubungan dengan informasi atau peristiwa yang penting dan layak untuk diketahui karena hal ini menyangkut kepentingan umum dan individu dalam komunikasi massa.

 **b. Fungsi Komunikasi Massa untuk Individu**

Fungsi komunikasi massa untuk individu meliputi :

* 1. **Informasi:**
		1. **Mencari berita tentang peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan terdekat, masyarakat dan dunia.**
		2. **Mencari bimbingan menyangkut berbagai masalah praktis, pendapat dan hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan.**
		3. **Memuaskan rasa ingin tahu dan minat minum.**
		4. **Belajar, pendidikan diri sendiri.**
		5. **Memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan.**
1. **Identitas pribadi:**
	* 1. **Menemukan penunjang nilai-nilai pribadi.**
		2. **Menemukan model perilaku.**
		3. **Mengidentifikasikan diri dengan nilai-nilai lain (dalam media).**
		4. **Meningkatkan pemahamna tentang diri-sendiri**

**c. Integrasi dan interaksi:**

* + 1. **Memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain; empati.**
		2. **Mengidentifikasikan diri dengan orang lain dan meningkatkan rasa memiliki.**
		3. **Menemukan bahan percakapan dan interkasi.**
		4. **Memperoleh teman selain dari manusia.**
		5. **Membantu menjalankan peran.**
		6. **Memungkinkan seseorang untuk dapat menghubungi sanak –keluarga, teman, dan masyarakat.**
	1. **Hiburan:**
1. **Melepaskan diri atau terpisah dari permasalahan.**
2. **Bersantai.**
3. **Memperoleh kenikmatan jiwa dan estetis.**
4. **Mengisi waktu. Penyaluran emosi (2002: 22).**

Pernyataan di atas menunjukan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang berlangsung satu arah, media massa saluran komunikasi merupakan lembaga, bersifat umum dan sasarannya pun beragam

**2.3 Internet**

Pengertian internet secara resmi telah dikemukakan oleh beberapa ahli TI secara umum Internet merupakan jaringan komputer yang saling berinteraksi dengan menggunakan suatu standar protokol *Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite* (TCP/ICP). Internet sebagai media interaksi merupakan singkatan dari interconnection networking dan akhirnya di panggil internet saja.

Menurut **Supriyanto** di dalam bukunya **Pengantar Teknologi Informasi** bahwa :

**Internet merupakan hubungan antara berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya, dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi yaitu protokol TCP/IP (*Transmission Control/Internet Protocol*) (2008:60).**

Secara sederhana internet dapat diartikan sebagai kumpulan dari beberapa komputer, bahkan jutaan komputer di seluruh dunia yang saling berhubungan atau terkoneksi satu sama lainnya. Media yang digunakan bisa menggunakan kabel/serat optic, satelit atau melalui sambungan telepon **(Harjono 2009:1).** Pendapat ini mengartikan bahwa internet merupakan media komunikasi dan informasi modern yang dapat dimanfaatkan secara global oleh pengguna diseluruh dunia dalam interkoneksi antar jaringan komputer yang terbentuk melalui sarana berupa penyedia akses (*provider*) internet, sehingga internet sebagai media informasi dapat menjadi sarana yang efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran dan penyebaran informasi tanpa terhalang oleh jarak, perbedaan waktu dan juga faktor geografis bagi seseorang yang ingin mengakses informasi.

Model koneksi internet itu sendiri dapat dilakukan pada komputer pribadi maupun jaringan LAN/WAN. Defenisi LAN/WAN (Nugroho 2008:44) antara lain :

a. LAN (*Local Area Network*) suatu jaringan yang terbentuk dengan menghubungkan beberapa komputer yang berdekatan yang berada pada suatu ruang atau gedung yang terkoneksi ke internet.

b. WAN (*Wide Area Network*) adalah format jaringan dimana suatu komputer dihubungkan dengan yang lainnya melalui sambungan telepon. Data dikirim dan diterima oleh atau dari suatu komputer ke komputer lainnya lewat sambungan telepon.

**2.4 Media Sosial**

Media sosial adalah media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial, yang bersifat interaktif. Media sosial berbasis pada teknologi internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari yang sebelumnya bersifat broadcast media monologue (satu ke banyak audiens) ke social media dialogue (banyak audiens ke banyak audiens). Media sosial juga mendukung terciptanya demokratisasi informasi dan ilmu pengetahuan, yang mengubah perilaku audiens dari yang sebelumnya pengonsumsian konten beralih ke pemroduksi konten.

Media sosial merupakan salah satu produk dari kemunculan new media. Didalam media sosial individu – individu maupun kelompok saling berinteraksi secara online melalui jaringan internet. Semenjak kemunculannya, media sosial tidak hanya digunakan oleh individu tetapi juga mulai digunakan oleh organisasi atau perusahaan- perusahaan besar maupun kecil untuk melakukan komunikasi dengan publiknya.

Definisi lain dari social media juga di jelaskan oleh **Antony Mayfield** (2008) di (E-book) ***What is Social Media***. Menurutnya social media adalah media dimana penggunanya dengan mudah berpartisipasi di dalamnya, berbagi dan menciptakan pesan, termasuk blog, jejaring sosial, wiki/ensiklopedia online, forum-forum maya, termasuk virtual worlds (dengan avatar/karakter 3D).

Menurut **Gunelius** di dalam bukunya yang berjudul ***30-minute Sosial Media Marketing*** bahwa media sosial adalah penerbitan online dan alat-alat komunikasi, situs, dan tujuan dari Web 2.0 yang berakar pada percakapan, keterlibatan, dan partisipas **(2011: 10)** .

 **Solis** dalam bukunya ***Engage The Complete Guide for Brands and Businesses to Build, Cultivate, and Measure Success in the New Web*** menjabarkan pengertian media sosial sebagai berikut:

***Social Media is ...***

* 1. ***A platform for the socialization of media.***
	2. ***The online tools that facilitate conversations.***
	3. ***Connections between friends, peers, and influencers.***
	4. ***Collaborations.***
	5. ***The redistribution of influence.***
	6. ***A call for humanizing personal and audiences, and the stories that link them together.***
	7. ***Compassionate.***
	8. ***Words, pictures, video, chatter, audio, and also experiences, observation, opinions, news, and insights.***
	9. ***An oppurnity and a privilege.***

**(Media sosial adalah a. Sebuah platform untuk media sosialisasi, b. Alat onlline yang memfasilitasi percakapan, c. Koneksi antara teman, rekan- rekan dan influencer, d. Kolaborasi, e. Redistribusi pengaruh, f. Sebuah panggilan untuk memanusiakan personal, penonton, dan caerita- cerita yang menghubungkan mereka bersama-sama, g. Pengasih, h. Kata- kata, gambar, video, obrolan, audio, dan juga pengalaman, pengamatan, opini berita, dan wawasan, i. Kesempatan dan hak istimewa). (2010:36)**

Dalam definisi diatas menjabarkan beberapa unsur dalam media sosial, mulai dari fungsi media sosial hingga apa saja yang ada didalamnya. Di dalamnya tentunya terdapat pesan atau informasi yang disebutkan dalam definisi diatas adalah selain berupa gambar atau video juga berupa pengalaman, pengamatan, opini, berita dan wawasan yang dapat disebarluaskan kepada individu lain yang terjaring dalam media sosial yang sama.

Kini media sosial telah menjadi sangat digital dan mampu mengubah biaya komunikasi yang mahal menjadi terjangkau. Sosial media telah memungkinkan satu manusia berhubungan dengan manusia lain, tanpa batasan ruang dan waktu. Di era digital, sebuah hubungan sosial dapat terjalin dengan sedemikian mudahnya seperti orang pendiam mendadak bisa memiliki hubungan pertemanan dengan orang lain yang jumlahnya lumayan banyak.

Seperti yang dikatakan oleh Marshall Mc Luhan[[1]](#footnote-1) bahwa media adalah perluasan dari eksistensi manusia karena disebut sebagai the *extension of man,* maka dengan sendirinya media dapat dipandang sebagai perluasan dari kepentingan dan kebutuhan manusia. Dalam lingkup itu manusia mengembangkan diri melalui berbagai cara untuk menentukan tingkat peradaban. Semua fase peradaban memberikan ciri terhadap teknologi yang dihasilkan dan digunakan, dan pada akhirnya media merupakan sistem tentang *know-how* yang mengarahkan pengetahuan dan mengenalkan seperangkat aturan dan kesempatan baru.

**2.5 Aplikasi Snapchat**

**2.5.1 Sejarah Snapchat**

Snapchat adalah aplikasi pesan foto yang dikenbangkan Evan Spiegel, Bobby Murphy, dan Reggie Brown. Saat masih kuliah di Universitas Stanford. Dengan aplikasi ini, pengguna dapat mengambil foto, merekam video, menambahkan teks dan luksan dan mengirimkannya ke daftar penerima yang ditentukan pengguna. Foto dan video kiriman pengguna disebut “Snaps”. Pengguna menetapkan batas waktu tersedianya Snaps mereka (per April 2014, batasnya antara 1 sampai 10 detik), lalu foto dan video tersebut disembunyikan dari perangkat penerima dan dihapus dari server Snapchat[[2]](#footnote-2)

Salah satu fitur unik dan menarik yang ditawarkan oleh Snapchat adalah fitur lenses. Fitur lenses adalah efek khusus yang diterapkan secara langsung dengan teknologi deteksi wajah secara otomatis, sehingga bisa melihat seara langsung aksis yang mempengaruhi lens. Karena Lenses biasanya interaktif, diperlu melakukan gerakan tertentu menggunakan efek tertentu. Misalnya anjing menjulurkan lidahnya harus pintar menyesuaikan mimik muka ketika menggunakan fitur ini.

Fitur lenses ini tentunya sangat menarik dan unik sekali dimana para penggunanya dapat menambahkan efek-efek lucu pada video dan foto agar terlihat lebih menarik. Ternyata fitu ini menjadi populer dan digemari oleh para pengguna Snapchat. Sejak diluncurkannya fitur lenses, Snapchat terus berinovasi menambahkan efek-efek yang berbeda setiap minggunya.

Tak butuh lama bagis Snapchat untuk menarik perhatian dunia. Hanya dalam tempo dua tahun, Snapchat sudah mengirimkan lebih dari 700 juta foto dan video per harinya. Snapchat *Stories* setidaknya dikunjungi 500 juta kali setiap hari. Popularitasnya yang meroket membuatnya diganjar pendanaan dari beberapa investor. Menjadikan Snapchat sebagai perusahaan bernilai Miliaran Dollar. Facebook pun pernah kepincut dan bersedia membayar mahal untuk mendapatkan tanda tangan para petingginya, namun ditolak mentah-mentah.[[3]](#footnote-3)

 **Gambar 2.3**

**Logo Aplikasi Snapchat**



*Sumber : Google*

**2.5.2 Fitur-Fitur Snapchat**

Secara defaul-nya, Snapchat akan mengaktifkan kamera depan setiap kali membuka aplikasi nya, seperti aplikasi lainnya tentu saja orientasi kamera bisa dirubah arahnya menjadi dibelakang,termasuk konsep pengambilan foto dan video.Tekan dan tahan tombol lingkaran pada Snapchat untuk merekam video, atau tekan dan segara lepas tombol untuk hanya sekedar mengambil foto. Fokus kamera juga sama dengan kebanyakan aplikasi pada umumnya, tekan sekali pada bagian sorotan kamera dimana saja yang ingin fokuskan. Tombol fitur lampu flash ada bagian atas kiri, tekan sekali untuk menyalakan dan sebaliknya tekan sekali lagi untuk meng-nonaktifkan fungsi Flash pada kamera.

**a. Caption atau judul**

Setelah proses pengambilan foto atau video selesai, Snapchat akan meminta pengguna untuk memberi judul pada foto atau video bersangkutan.

**b. Edit dan Dekorasi Snap**

Sebelum snap dikirim, Snapchat punya fungsi untuk mengedit atau mendekorasi hasil Snap. Beri hiasan pada senap dengan cara klik tombol bergambar pensil yang berada di pojok kanan atas, pilihlah warna dengan menggeser slider dibawah tampilan, dan fungsi ini juga dilengkapi dengan Undo, pembatalan atau pengulan hasil editan Snap.

**c. Filter dan Efek Snapchat**

Supaya foto dan video Snap bisa lebih menarik, pengguna bisa menambahkan beberapa Filter dan Efek, tombol ini bisa dijumpai pada pojok atas pada setaip snap sebelum di upload. Geser kekanan atau kiri untuk melihat perubahan setiap Filter dan Efek Snap termasuk fungsi tambahan jam dan lokasi Snap.

**d. Simpan dan Atur Limit Waktu**

Pengguna diperbolehkan untuk mengatur berapa lama teman Snapchat kita dapat melihat foto atau video Snap. Tekan tombol bergambar Stopwatch yang berada pada pojok kiri bawah, dan tinggal atur berapa lama jangka waktu namun tidak bisa melebihi 10 detik, karena Snapchat membatasi waktu tiap snap maksimal hanya 10 detik.

Pada proses penyimpanan Snap, inilah sering salah diartikan pemahamannya oleh kebanyakan pengguna Snapchat. Pengguna diharuskan memahami perbedaan antara menyimpan foto Snap sebelum terkirim dengan penyimpanan Snap setelah terkirim. Snapchat akan menghapus konten foto atau video Snap pengguna apabila pengguna itu sendiri tidak menyimpannya terlebih dahulu ke memory. Menyimpan foto atau video dianggap layaknya seperti menyimpan konten pada kebanyakan aplikasi Photo Editing, sedangkan fungsi utama Snapchat memang ditekankan pada privasi semua pengguna.

**e. Kirim dan Periksa Snap**

Snap yang akan dikirim bisa diatur sebelumnya untuk mengatur opsi siapa saja yang boleh melihat hasil Snap, pilih daftar teman Snapchat dan tekan tombol panah dibagian kanan bawah. Tanda segi tiga penuh akan muncul pada setiap daftar teman snapchat menandakan teman Snapchat sudah menerima Snap tadi tapi belum melihat isi dari Snap penggunanys, tanda segitiga akan berubah menjadi segitiga kosong pada bagian dalam ikon ketika teman Snapchat sudah atau pernah melihat isi Snap, hal ini berlaku sama dengan Snap dengan konten video, hanya saja Snap berbentuk video ditandai dengan kota segi empat. Untuk mlihat isi Snap dari teman, tekan tanda dengan angka dibagian kiri bawah seketika begitu pengguna membuka aplikasi Snapchat ini. Jumlah angka menunjukkan berapa jumlah Snap yang sudah diterima tetapi belum sempat dibuka. Tekan tombol terseut untuk memeriksa siapa pengirim Snap tersebut tekan dan tahan tombol tersebut untuk melihat isi dari Snap, konten akan segera hilang apabila tombol dilepas saat itu juga.

**f. Snapchat Stories**

Snapchat dilengkapi dengan fitur Stories ( My Story) fitur ini disebut timeline atau feed. Berbeda dengan default Snap, konten ini akan bertahan selama 24 jam kedepan dan bisa terus di replay berkali-kali.

**g. Snapchat Live**

Fitur ini berisi sejumlah koleksi video dari pengguna Snapchat di suatu event tertentu dari lokasi yang berbeda. Fitur Live ini hanya terkreasi oleh para organizer Snapchat tersendiri, yang artinya tidak sembarangan pengguna Snapchat bisa mem-publish stories mereka pada Snapchat Live ini.

**h. Live Chat**

Aplikasi Snapchat juga dilengkapi dengan fitur chatting, fitur tambahan ini sengaja dibuat supaya pengguna Snapchat tidak terlalu jenuh dengan keterbatasannya hanya pada beberapa konsep original mereka. Pada halaman kontak Snapchat , geser kesebelah kanan layar tepat pada nama kontak teman yang ingin diajak chatting, kondisi offline atau online teman chatting dengan tombol kamera berwarna biru, dalam kondisi gambar kamera berwarna biru yang artinya teman Snapchat juga sedang online, pengguna juga bisa melakukan video chat langsung dengan teman yang bersangkutan

**2.6 Eksistensi Diri**

Kata eksistensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai hal berada; keberadaan. Jika diaplikasikan dalam eksistensi diri yang digunakan dalam diri remaja untuk menggunakan media sosial sebagai cara untuk menunjukkan eksistensi diri. Eksistensi diri diartikan sebagai usaha individu dalam mendapatkan pengakuan oleh orang lain tentang keberadaan dirinya. Dengan menggunakan media sosial, setiap individu berusaha untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain tentang eksistensi dirinya. Banyak cara yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain.

Dalam pandangan psikologi eksistensial, **Chaplin** pada **bukunya Kamus Lengkap Psikologi** mengatakan bahwa:

**Eksistensi adalah sebuah pandangan mengenai keberadaan manusia, situasinya dalam dunia, kebebasannya memilih tujuan kehidupan dan berusaha memahani arti kehidupanya sendiri. (2000:177)**

Aliran psikologi ini menekankan bahwa unsur eksistensi punya hak lebih tinggi dan harus lebih diutamakan daripada esensi dan bahwa kebebasan memilih adalah terpenting dan tertinggi melebihi determinisme.

Menurut **Smith** dalam bukunya yang berjudul ***What Matters Most*: Hal- hal yang paling utama** mengatakan bahwa:

**Eksistensi diri merupakan suatu kondisi dimana seseorang dengan kemampuannya dapat menemukan makna dalam kehidupan. Makna merupakan sebuah kepenuhan atau eksistensi dari nilai- nilai batiniah yang paling utama dalam menjalani kehidupan. Adapun nilai- nilai batiniah yang dibicarakan adalah nilai- nilai mendasar seperti sikap menghormati manusia, sikap menghormati sesama dan perlunya bekerjasama serta bekerja bersama secara harmonis demi kebaikan bersama. (2003:21)**

Eksistensi diri adalah kebutuhan manusia akan arti. Individu meskipun harus tunduk pada kondisi- kondisi dari luar dirinya, namun pada dasarnya dalam memberikan tanggapan terhadap kondisi- kondisi tersebut individu bebas. Individu bebas mengambil sikap untuk menemukan arti hidup.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa eksistensi diri adalah keberadaan manusia didunia dalam usaha mencari atau memahami sebuah arti kehidupan bagi diri sendiri yang diyakini sebagai bentuk kepenuhan dari nilai- nilai batiniah yang paling utama, dimana tak seorangpun atau sesuatu yang lain dapat memberi pengertian tentang arti dan maksud dari kondisi- kondisi sekitar tidak hanya berbicara dan berkontemplasi saja melainkan disertai dengan perbuatan- perbuatan nyata.

**2.6.1 Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Eksistensi Diri**

Pengalaman individu, seperti membagikan foto dan video kedalam sebuah media sosial Instagram, perlu diperhatikan karena bisa mempengaruhi faktor- faktor yang mempengaruhi eksistensi. Menurut **Frankl** dalam bukunya ***Phychotheraphy and Existentialsm*** dikutip oleh **Schutz** Ada tiga faktor yang mempengaruhi hakikat dari eksistensi menusia, yakni:

**a. Spiritualitas**

**Menurut Frankl (dikutip Schutz, 1991:145), faktor spiritualitas tidak dapat direduksikan ataupun diterangkan dengan istilah- istilah material. Meskipun spiritualitas dapat dipengaruhi oleh dunia material, namun ia tidak disebabkan atau dihasilkan oleh dunia material itu.**

**b. Kebebasan**

**Kebebasan dalam menemukan arti merupakan sesuatu yang penting dalam menemukan eksistensi diri. Kebebasan ini mengandung arti bahwa individu tidak didikte oleh faktor- faktor non spiritual atau kondisi- kondisi dari lingkungan. Individu memiliki kebebasan untuk memilih bagaimana akan bertingkah laku jika ingin menjadi sehat secara psikologis. Dengan demikian, individu yang tidak memiliki kebebasan akan menjadi neurotis dan hal tersebut akan menghambat pemenuhan potensi- potensi diri yang pada akhirnya menggangu pencapaian eksistensi hidup.**

**c. Tanggung Jawab**

**Tanggung jawab merupakan pilihan atas konsekuensi yang harus individu hadapi. Untuk menggambarkan tanggung jawab individu, Frankl (dikutip Schutz, 1991:145) menggambarkan sebagai berikut “hiduplah seolah- olah anda hidup untuk kedua kalinya, dan bertindak salah untuk pertama kalinya kira- kira demikian anda bertindak sekarang. (1991:145)**

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi pencapaian eksistensi adalah faktor spiritual, faktor kebebasan, dan faktor tanggung jawab.

**2.6.2 Ciri- ciri dari individu yang memiliki eksistensi diri**

Menurut **Frankl** dalam bukunya yang berjudul ***Phcychotheraphy and Existentialsm*** dan **Smith** dalam bukunya ***What Matters Most:* Hal- hal yang paling utama**, ciri- ciri individu yang memiliki Eksistensi diantaranya:

**a. Kesadaran diri yaitu kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri, apa yang mampu dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya.**

**b. Kepercayaan diri yaitu kemampuan individu untuk meilhat sisi positif dari suatu peristiwa.**

**c. Harga diri yaitu bagaimana individu memfokuskan pada orang yang dilayani atau individu bekerja.**

**d. Kesadaran akan mendesakan yaitu kesadaran mengenai pentingnya peran yang ada dalam dirinya untuk segera direalisasikan.**

**e. Kesadaran yang kuat akan misi pribadi yaitu visi tentang apa yang perlu dilakukan dan semangat serta fokus dalam melakukannya.**

**f. Daya tarik pribadi yaitu sesuatu yang menjadi daya tarik individu sehingga dapat mempengaruhi penilaian orang lain terhadap dirinya.**

**g. Kesadaran dan rasa hormat akan keunikan diri yaitu tidak membanding- bandingkan diri dengan orang lain, atau mengkuatirkan apa yang tidak dimiliki diri. Fokusnya adalah pada siapa dirinya.**

**h. Konsistensi terhadap kehidupan yaitu tidak terombang- ambing dengan setiap ide atau peluang baru atau perubahan kejadian.**

**i. Ketenangan dan kedamaian yaitu tetap berkepala dingin meskipun sedang menghadapi banyak masalah. (1967:15-22) (2003:54-57)**

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa ciri- ciri invidu yang memiliki eksistensi diri adalah kesadaran diri, kepercayaan diri, harga diri, kesadaran akan kemendesakan, kesadaran yang kuat akan misi pribadi, daya tarik pribadi, kesadaran dan rasa hormat akan keunikan diri sendiri, konsistensi terhadap kehidupan diri sendiri, ketenangan dan kedamaian. Selain itu juga ada ciri- ciri eksistensi yang lain menurut Smith yang tidak dimasukkan dalam penelitian karena tidak mendukung pendapat Frankl. Adapun ciri eksistensi dari Smith yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini adalah menetapkan sasaran yang berorientasi pada tindakan.

**2.6.3 Pencapaian Eksitensi Diri**

Pandangan **Frankl** (dikutip **Schultz**) dalam buku ***Phcychotheraphy and Existentialsm*** tentang kesehatan psikologis “**Menekankan pentingnya kemauan akan arti “(1991:145)** . Dalam sistem kepribadian yang dikembangkan **Frankl** menekankan pentingnya arti eksistensi diri dan kebutuhan mencari arti,serta teknik-teknik terapeutis yang khusus untuk menemukan arti dalam kehidupan.

Teori tentang kodrat manusia yang berasal dari *logotheraphy* dibangun atas tiga tiang : kebebasan kemauan ,kemauan akan arti ,dan arti kehidupan.**Frankl** dalam bukunya ***Phcychotheraphy and Existentialsm*** berpendapat bahwa **“Meskipun manusia tunduk pada kondisi-kondisi dari luar yang mempengaruhi kehidupannya,namun manusia bebas memilih reaksi kondisi-kondisi tersebut” (1967:34).**

Kemauan akan arti dan arti kehidupan adalah kebutuhan manusia yang terus menerus mencari arti eksistensi diri.Semakin individu mampu mengatasi diri sendiri,memb eri diri sendiri pada suatu tujuan semakin individu menjadi manusia sepenuhnya. Arti yang individu cari memerlukan tanggung jawab pribadi. Tidak orang atau sesuatu yang lain dapat memberi pengertian tentang arti dan maksud dalam kehidupan individu,tetapi individu harus menemukan caranya sendiri untuk menghadapi kondisi-kondisi eksistensi diri secara bebas dan bertanggung jawab sampai dapat menemukan suatu maksud dalam kondisi-kondisi yang di hadapi.Individu tidak dapat merespon kndisi-kondisi ini dengan berbicara dan berkontemplasi, melainkan dengan perbuatan – perbuatan , yang mengungkapkan dengan jelas arti yang diperoleh dalam kehidupan individu tersebut.

Oleh Frankl kekurangan arti dalam kehidupan disebut dengan *noogenic neurosis*, yang suatu keadaan yang bercirikan tanpa ari, tanpa maksud, tanpa tujuan, dan hampa. Hal tersebut menyebabkan individu tidak lagi merasakan kehidupan yang penuh bergairah, dan kondisi ini disebut dengan kekosongan eksistensial.

Untuk mengatasi *noogenis neurosis*, melalui *logotherapy* berusaha untuk memberi arti kembali kehidupan dengan memberi kepada dunia lewat suatu ciptaan, dengan suatu yang individu ambil dari dunia dalam pengalaman, dengan sikap yang diambil terhadap penderitaan.

Mencari arti dapat merupakan tugas yang membingungkan bahkan akan dapat menambah ketegangan batin. Namun suatu kepribadian yang sehat mengandung tingkat tegangan tertentu antara apa yang telah dicapai atau diselesaikan dan apa yang harus dicapai atau diselesaikan, merupakan suatu jurang pemisah antara siapa individu dan bagaimana seharusnya individu.

**Frankl** dalam bukunya yang berjudul ***Phychotheraphy and Existensialsm*** mengatakan bahwa:

**Pencapaian eksistensi diri merupakan upaya untuk mencapai nilai- nilai yang dituju seperti arti kehidupan, dimana nilai- nilai itu berubah- ubah dan fleksibel sehingga individu dapat menyesuaikan diri dengan bermacam- macam siatuasi dimana individu akan menyadari kemampuan diri sendiri. (1967:36)**

Menurut **Frankl** ada tiga sistem nilai yang fundamental berhubungan dengan tiga cara memberi arti pada kehidupan, diantaranya:

**a. Nilai- nilai daya cipta**

**Nilai yang diwujudkan dalam aktivitas yang reatif dan produktif. Aryi diberikan kepada kehidupan melalui tindakan yang menciptakan suatu hasil yang kelihatan atau dengan melayani orang- orang lain yang merupakan suatu ungkpan individu.**

**b. Nilai Pengalaman**

**Nilai ini menyangkut penerimaan dari dunia. Nilai pengalaman diungkapkan dengan menyerahkan diri sendiri kepada keindahan dalam dunia alam atau seni. Frankl mengemukakan bahwa ada kemungkinan memenuhi arti dalam kehidupan dengan mengalami beberapa segi kehidupan secara intensif, walaupun individu tidak melakukan suatu tindakan yang positif. Frankl juga mengatakan bahwa satu momen puncak dari nilai pengalaman dapat mengisi seluruh kehidupan seseorang dengan arti. Penekanannya pada intensitas yang individu alami terhadap hal- hal yang individu miliki.**

**c. Nilai Sikap**

**Nilai ini menekankan pada bagaimana secara rasional individu memberikan respon kepada kondisi- kondisi yang sama sekali mengecewakan dan destruktif serta menimbulkan keputus asaan, untuk dapat menerimanya. Nilai- nilai sikap sebagai cara memberi arti bagi kehidupan akan memberikan harapan bahwa kehidupan manusia, meskipun dalam keadaan- keadaan gawat dapat bercirikan arti dan maksud. (1967:37)**

Sejauh individu sadar bahwa dirinya diwajibkan untuk menyadari nilai- nilai maka hal tersebut akan membawa konsekuensi bahwa tanggung jawab individu untuk memelihara kesehatan psikologis merupakan hal yang tidak terelakkan.

**Smith** dalam bukunya ***What Matters Most:* Hal- hal yang paling utama** mengatakan bahwa :

**Nilai- nilai yang mendasari kehidupan individu adalah apa yang individu percayai sebagai yang paling utama dan yang paling tertinggi prioritasnya dalam kehidupan individu. Nilai- nilai ini berbeda bagi setiap individu. Seberapa baik individu mengidentifikasikan nilai- nilai yang mendasari kehidupan manusia maka hal tersebut akan menentukan seberapa jauh individu mengenali dan memahami diri sendiri yang sesungguhnya. (2003:106)**

Berkaitan dengan hal ini ada empat hukum yang mendasari nilai- nilai yang mendasari kehidupan manusia menurut **Frankl**, yakni:

**a. Entah manusia menyadari atau tidak, manusia mempunyai nilai- nilai batiniah yang sangat mempengaruhi perilaku lahiriah manusia.**

**b. Kecenderungan alami manusia adalah agar perbuatan manusia konsisten dengan nilai- nilai yang menggerakan manusia.**

**c. Dengan mengidentifikasikan atau mengklasifikasikan nilai- nilai manusia, maka manusia dapat menggali kuasanya untuk mengingkatkkan keefektifan pribadi manusia.**

**d. Ketika perilaku individu selaras dengan nilai- nilai kemanusiaan, maka individu tersebut akan mengalami kedamaian batiniah. Kedamaian batiniah adalah salah satu tujuan utama kehidupan manusia. (1967:42-43)**

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pencapaiann eksistensi diri merupakan upaya untuk mencapai nilai- nilai yang dituju seperti arti kehidupan, dimana nilai- nilai itu berubah- ubah dan fleksibel sehingga individu dapat menyesuaikan diri dengan bermacam- macam situasi dimana individu akan menyadari kemampuan diri sendiri.

**2.6.4 Eksistensi Diri di Dunia Maya dan Dunia Nyata**

 Di dunia maya, masalah eksistensi menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi warga dunia maya, khususnya warga Snapchat. Eksistensi berkaitan dengan seringnya seseorang tersambung atau berada di dunia maya tersebut. Eksistensi ini berkaitan juga dengan keberadaannya (waktu yang digunakan) di dunia maya. Semakin sering atau lama seseorang tersambung ke dunia maya, itu menunjukkan keeksistensiannya di dunia maya.

Namun demikian seseorang yang tersambung ke dunia maya tidak serta-merta bisa menunjukkan eksistensi dirinya di dunia maya. Karena eksistensi ini bukanlah pengakuan tentang keberadaannya oleh diri sendiri, tapi pengakuan keberadaannya di mata orang lain. Eksistensi ini dinilai oleh orang (pihak) lain yang mengetahui keberadaannya. Jadi seseorang yang walaupun terus tersambung ke dunia maya, belum tentu diketahui keberadaannya oleh orang lain, sehingga eksistensinya diragukan.

Seorang manusia memang mengakui bahwa dia itu ada didunia ini. Dia mengakui dirinya berada di dunia ini,. Namun keberadan dirinya, sebagai mahluk sosial belum tentu benar dihadapan orang lain. Jadi keberadaan seseorang di dunia ini, khususnya dalam kehidupan sosial harus ditujukan kepada orang lain bahwa benar-benar dia itu ada. Keberadaan seseorang di hadapan orang lain bisa disebut sebagai eksistensi diri manusia dalam kehidupan sosial. Menunjukkan diri seseorang bahwa dia itu ada dalam kehidupan sosial musti ada karena itu sebagai pengakuan tentang keberadaannya di lingkungan sosial. Jangan sampai keberadaannya dianggap sebagai ketiadaan bagi orang lain dalam kehidupan sosial. Jadi, walaupun diri seseorang menganggap bahwa dirinya itu ada atau eksis, namun karena lingkungannya menganggap dirinya tidak ada, maka seseorang tersebut tidak akan diakui keberadaannya. Sehingga akan muncul ungkapan bahwa “Ada dia sama dengan ketiadaannya”. Bahkan lebih jauhnya lagi, jangan sampai keberadaannya di kehidupan ini tidak diharapkan oleh lingkungan atau orang lain. Jangan sampai menjadi orang yang “Ketiadaanya lebih baik daripada keberadaannya”.

Penunjukkan diri bahwa diri seseorang itu ada dalam kehidupan ini sangat penting. Sehingga keberadaannya di kehidupan ini sangat bermakna bagi kehidupan, sangat bermanfaat bagi kehidupan. Adanya dia dalam kehidupan tersebut sangat dinantikan oleh orang lainnya. Sehingga orang ini disebut sebagai orang yang baik. Ini sesuai dengan ungkapan bahwa “orang yang baik adalah orang yang memiliki manfaat bagi lingkungannya”.

**2.6.4.1 Eksistensi Diri di Dunia Maya**

Kemajuan teknologi sudah tidak terbendung lagi. Dan kehidupan manusia sudah tidak bisa terlepas dari yang namanya teknologi. Salah satu teknologi yang perkembangannya sangat pesat adalah teknologi informasi. Dan untuk saat ini teknologi informasi ini telah berubah menjadi teknologi informasi dan komunikasi. Jika pada awal perkembangannya, teknologi ini hanya berjalan satu arah (informasi), maka saat ini berkembang menjadi dua arah atau komunikasi. Jadi arus data atau informasi tidak lagi satu arah, namun sudah dua arah sehingga teknologi ini menjadi semakin interaktif. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang dalam bentuk dunia internet atau web. Dunia internet ini juga dikenal dengan nama dunia maya atau dunia virtual.

Dengan menggunakan dunia maya ini, arus informasi atau komunikasi semakin tidak terbendung lagi. Jika sebelum berkembangnya dunia maya ini, komunikasi dan informasi sangat dibatasi oleh waktu dan tempat, maka untuk saat ini informasi/komunikasi tidak dibatasi lagi oleh halangan ruang dan waktu. Informasi dari suatu tempat bisa secara real time atau secara langsung didistribusikan ke seluruh dunia saat itu juga. Begitu juga dengan komunikasi, dengan menggunakan dunia maya bisa dilakukan saat itu juga dengan tidak memandang tempat yang berjauhan.

Perkembangan dunia maya ini memunculkan dunia tersendiri dalam kehidupan manusia. Dengan menggunakan dunia internet ini, orang-orang yang tersambung secara langsung ke dunia internet bisa secara langsung berkomunikasi atau berkirim informasi. Komunikasi yang semakin intens antar-pengguna internet memunculkan suatu komunitas di dunia internet atau dunia maya. Sehingga bermunculanlah komunitas pengguna internet, baik karena persamaan atau perbedaan yang dimiliki oleh pengguna internet. Dan komunitas pengguna internet ini sangat banyak jumlahnya, mulai dari cakupan lokal sampai dengan global. Dari mulai forum diskusi, forum curhat, miling list, sampai dengan media pertemanan di dunia internet. Dan saat ini, yang sedang *booming* adalah media jejaring sosial di dunia maya.

Media jejaring sosial di dunia maya sudah menjadi sebuah dunia yang sangat digandrungi umumnya bagi kaum muda di seluruh dunia, tak terkecuali bagi kaum muda Indonesia. Jejaring sosial di dunia maya ini sudah menjadi suatu kehidupan baru yang mungkin saja bagi sebagian orang menjadi media untuk berbagai kepentingan, dan berbagai peran. Bagi sebagai orang mungkin saja jejaring sosial di dunia maya ini menjadi pelengkap dalam kehidupan sosial di kehidupan nyata. Atau mungkin saja bagi sebagian orang lagi, menjadi dunia baru yang sama sekali berbeda dengan kehidupan di dunia nyata. Sehingga tidak dipungkiri lagi, kehidupan manusia di dunia maya ada yang paralel dengan kehidupan di dunia nyatanya, sementara di lain pihak ada juga yang berseberangan dengan kehidupan rilnya di dunia nyata. Keduanya tergantung dari keinginan dan cara pandang pengguna media jejaring sosial dalam kehidupannya.

Penggunaan dari media jejaring sosial di dunia maya ini juga, ada berbagai macam kepentingan. Ada yang sekedar *refreshing* atau penyegaran mencari sesuatu yang baru. Ada juga yang menggunakannya sebagai media untuk mencari teman sebanyak-banyaknya yang tidak terbatas hanya pada pertemanan di dunia nyata. Ada juga yang menggunakannya untuk mencari teman yang sudah lama tidak bertemu, yang pada akhirnya bisa digunakan sebagai media untuk mengenang masa lalu ketika masih berkumpul bersama-sama sebelum berpisah. Ada juga yang digunakan untuk mencari pasangan hidup di dunia nyata. Ada juga yang menggunakannya untuk membangun komunitas dengan pengguna lain yang memiliki kesamaan pandangan, kesamaan hobi atau kesamaan suku bangsa, atau juga kesamaan-kesamaan lainnya. Ada juga yang menggunakannya untuk berbisnis menghasilkan uang dari media internet. Ada juga yang menggunakannya untuk kepentingan politik dan kekuasaan mencari dukungan baik dalam kehidupan di dunia mayanya ataupun dalam kehidupan di dunia nyatanya. Ada juga yang menggunakanya untuk kepentingan pribadi yang bisa saja merugikan pihak lain seperti penipuan. Semuanya ada sebagaimana keberadaannya di kehidupan nyata. Jika di kehidupan sosial di dunia nyata, ada pihak yang baik dan jahat, begitu juga di kehidupan sosial dunia maya. Tergantung dari pengguna dan peserta yang mengikuti dunia maya tersebut.

Media jejaring sosial yang sedang digandrungi adalah situs Facebook, Twitter, Instagram, Snapchat dan situs jejaring sosial lainnya. Dari kebiasaan mengakses sosial media ini, menimbulkan trend tersendiri tentang keterkaitan seseorang dengan dunia media sosial. Dengan seringnya seseorang mengakses media sosial, menimbulkan budaya baru yang disebut dengan eksisnya seseorang dalam dunia maya. Inilah yang dimaksud dengan eksistensi diri khususnya eksistensi diri di dunia maya. Dan eksistensi seseorang juga menimbulkan kebanggaan tersendiri bagi sebagian besar pengguna media sosial. Eksistensi ini menunjukkan keberadaan seseorang di dunia maya.

**2.6.4.2 Eksistensi Diri Di Dunia Nyata**

Eksistensi, bukanlah keberadaan seseorang di hadapan dirinya, namun di hadapan orang lain. Keberadaan seseorang akan berarti atau bernilai jika keberadaannya tersebut diakui oleh pihak lain. Keberadaannya menjadi bermanfaat bagi pihak lain. Jadi apa yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka menunjukkan keberadaannya dalam kehidupan sosial ini, harus memiliki manfaat bagi orang (pihak) lain. Kebermanfaat seseorang, dalam hal perilaku di kehidupannya harus berangkat dari pikiran tentang kebermanfaat dirinya bagi kehidupan. Karena perilaku seseorang akan berasal atau didasari oleh apa yang dipikirkannya, aya yang menjadi pikirannya. Jadi ini sangat berhubungan dengan apa yang menjadi pertanyaan ketika seseorang yang menjadi warga Snapchat berkunjung ke Snapchat.

Kebebasan seseorang akan berarti atau bernilai jika bekeradaanya tersebut diakui oleh pihak lain. Keberadaannya menjadi bermanfaat bagi pihak lain. Jadi apa yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka menunjukan keberadaannya dalam kehidupan sosial ini, harus memiliki manfaat bagi orang lain. Kebermanfaatan seseorang dalam hal perilaku dikehidupannya harus berangkat dari pikiran tentang kebermanfaatan dirinya bagi kehidupan. Karena perilaku seseorang akan berasal dari oleh apa yang di pikirkannya, apapun yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan ini, dilandasi oleh apa yang dipikirkannya. Lebih jelasnya, dilandasi oleh apa yang diyakininya.

Jika dalam dunia maya, seseorang yang berkunjung ke situs jejaring sosial dihadapkan pada pertanyaan mengenai pemikirannya, maka apakah ketika dalam kehidupan di dunia nyata dihadapkan juga pada pertanyaan serupa? Mungkin saja. Untuk memulai eksistensi dalam kehidupan nyata, untuk memulai aktivitas dalam kehidupan nyata yang berarti menunjukkan eksistensi diri, maka akan lebih baik jika didahului dengan membetulkan atau menyatakan apa yang menjadi pikirannya atau keyakinannya. Sehingga dalam mengarungi kehidupan di dunia nyata ini (beraktivitas) itu memiliki efek eksistensi yang baik, sehingga eksistensi atau keberadaannya dalam kehidupan nyata ini benar-benar diakui, benar-benar memiliki manfaat dalam kehidupan nyata.

**2.7 Fenomenologi**

Berdasarkan etimologi, istilah fenomenologi berasal dari dua kata bahasa Yunani, yaitu *phenomenon* dan *logos.* Merupakan sebuah studi dalam bidang filsafat yang mempelajari manusia sebagai sebuah fenomena. Pada dasarnya fenomenologi adalah suatu tradisi pengkajian yang digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman manusia. Seperti yang dikemukakan oleh Little John bahwa fenomenologi adalah suatu tradisi untuk mengeksplorasi pengalaman manusia.

Dalam konteks ini ada asumsi bahwa manusia aktif memahami dunia disekelilingnya sebagai sebuah pengalaman hidupnya dan aktif menginterpretasikan pengalaman tersebut. Asumsi pokok fenomenologi adalah manusia secara aktif menginterpretasikan pengalamannya dengan memberikan makna atas sesuatu yang dialaminya. Oleh karena itu interpretasi merupakan proses aktif untuk memberikan makna atas sesuatu yang dialami manusia. Dengan kata lain pemahaman adalah suatu tindakan kreatif menuju pemaknaan.

Fenomenologi menjelaskan fenomena perilaku manusia yang dialami dalam kesadatan. Fenomenologi mencari pemahaman seseorang dalam membangun makna dan konsep yang bersikap intersubyektif. Oleh karena itu, penelitian fenomenologi harus berupaya untuk menjelaskan makna dan pengalaman hidup sejumlah orang tentang suatu konsep atau gejala. Natanson menggunakan istilah fenomenologi merujuk kepada semua pandangan sosial yang menempatkan kesadaran manusia dan makna subjektifnya sebagai fokus untuk memahami tindakan sosial.

Ada tiga prinsip dasar fenomenologi yang disimpulkan oleh Stanley Deetz yaitu:

**1. Pengetahuan ditemukan secara langsung dalam pengalaman sadar. Kita akan mengetahui dunia ketika kita berhubungan dengan pengalaman itu sendiri.**

**2. Makna benda terdiri dari kekuatan benda dalam kehidupan seseorang. Bagaimana kita berhubungan dengan benda menentukan maknanya bagi kita.**

**3. Bahasa merupakan kendaraan makna. Kita mengalami dunia melalui bahasa yang digunakan untuk mendefinisikan dan mengekspresikan dunia itu.**

Teori fenomenologi menurut Alfred Schutz mengatakan bahwa fenomenologi tertarik dengan pengidentifikasian masalah dari dunia pengalaman inderawi yang bermakna, suatu hal yang semula terjadi di dalam kesadaran individual kita secara terpisah dan kemudia secara kolektif, di dalam interaksi antara kesadaran-kesadaran. Bagian ini adalah suatu bagian dimana kesadaran bertindak *(act)* atas data inderawi yang masih mentah, untuk menciptakan makna, dimana cara-cara yang sama sehingga kita bisa melihat sesuatu yang bersifat mendua dari jarak tersebut.

Menurut Schutz cara mengidentifikasikan makna luar dari arus utama pengalaman adalah melalui proses tipikasi, yaitu proses pemahaman dan pemberian makna terhadap tindakan akan membentuk tingkah laku. Dalam hal ini termasuk membentuk penggolongan atau klasifikasi dari pengalaman dengan melihat keserupaannya. Maka dalam arus pengalaman dilihat dari obyek tertentu pada umumnya memiliki ciri-ciri khusu, bahwa mereka bergerak dari tempat ke tempat, sementara lingkungan sendiri mungkin tetap diam.

Fenomenologi menganggap bahwa pengalaman yang aktual sebagai data tentang realitas yang dipelajari. Kata gejalan (phenomenon) yang bentuk jamaknya phenomena merupakan istilah fenomenologi di bentuk dan dapat diartikan sebagai suatu tampilan dari objek. Kejadian atau kondisi-kondisi menurut persepsi. Penelaahan masalah dilaksanakan dengan multi perspektif atau multi sudut pandang.

Sebutan fenomenologi berarti studi tentang cara dimana fenomena hal-hal yang kita sadari muncul kepada kita, dan cara yang paling mendasar dari pemunculannya adalah sebagai suatu aliran pengalaman-pengalaman inderawi yang berkesinambungan yang kita terima melalui panca indera kita.

1. Suparno, Agus, Basuki, Sosiawan, Arief, Edwi dan Tripambudi, Sigit. *Computer Mediated Communication:* Situs Jejaring Sosial dan Identitas Diri Remaja. Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 10 Nomor 1. 2012. Hal 86 [↑](#footnote-ref-1)
2. <http://id.wikipedia.org/snapchat> diakses pada 04 Maret 2017 22.45 [↑](#footnote-ref-2)
3. <http://dailysocial.id/post/aps-itu-snapchat-dan-fitur-fiturnya>, di akses pada 04 Maret 2017 pukul 23.55 [↑](#footnote-ref-3)